



**PENGARUH PEMILIHAN METODE AKUNTANSI UNTUK MERGER  
DAN AKUISISI TERHADAP HARGA SAHAM  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG GO PUBLIK DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Akuntansi*

Diajukan Oleh:

**LAILY HIDAYATI**  
**03153085**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2008**

Pengaruh Pemilihan Metode Akuntansi untuk Merger dan Akuisisi terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Indonesia

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh Pemilihan Metode Akuntansi untuk Merger dan Akuisisi terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Indonesia tahun 2001-2006. Sampel pada penelitian ini adalah semua perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi selama tahun 2001-2005 dari kategori perusahaan manufaktur. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang menggunakan *purposive sampling*, maka diperoleh 8 sampel perusahaan. Penelitian ini menggunakan uji peringkat tanda *wilcoxon* untuk data berpasangan dan uji *mann whitney* untuk data tidak berpasangan.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tidak terdapat reaksi pasar terhadap keputusan merger dan akuisisi perusahaan manufaktur publik di Indonesia. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemilihan metode akuntansi yang digunakan untuk merger dan akuisisi menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan yang menggunakan metode *purchase* dengan perusahaan yang menggunakan metode *pooling of interest*.

**Keywords:** *Merger, Akuisisi, Metode Pooling of Interest, Metode Purchase, Harga Saham, Consolidated Financial Statement Publication.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan atau perkembangan merupakan unsur yang esensial bagi keberhasilan dan kehidupan banyak perusahaan. Tanpa pertumbuhan, perusahaan sulit membangkitkan dedikasi (pengabdian) terhadap pencapaian tujuannya dan menarik para manajer yang cakap. Pengembangan perusahaan dapat dilakukan secara internal berupa perluasan usaha (*business expansion*) maupun secara eksternal berupa penggabungan usaha (*business combination*). *Business expansion* dilakukan dengan cara memperluas kegiatan perusahaan yang sudah ada sedangkan *business combination* dilakukan dengan pengambilalihan perusahaan lain. Dalam APB opinion No.16 disebutkan bahwa penggabungan usaha terjadi jika satu badan usaha dengan satu atau lebih badan usaha yang lain melakukan usaha secara bersama-sama dalam satu kesatuan akuntansi.

Di Indonesia sejak tahun 1994 akuntansi untuk penggabungan usaha diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.22. Dalam akuntansi dikenal tiga bentuk penggabungan usaha yaitu : konsolidasi, merger dan akuisisi. Penggabungan usaha meliputi usaha untuk mendapatkan seluruh atau sebagian aktiva bersih dari sebuah perusahaan dengan mendapatkan saham perusahaan tersebut.

Dengan bergabung, dua perusahaan atau lebih menjadi lebih mungkin untuk saling menunjang kegiatan usaha, sedangkan kegiatan yang

diperoleh juga jauh lebih besar dibandingkan jika mereka melakukan usaha sendiri-sendiri. Perubahan-perubahan yang terjadi setelah perusahaan merger dan akuisisi biasanya adalah pada kinerja perusahaan dan penampilan perusahaan yang praktis membesar dan meningkat.

Ada beberapa alasan dilakukannya penggabungan usaha. Rusli dalam Etty dan Bambang (1999) mengemukakan lima macam alasan suatu perusahaan melakukan merger dan akuisisi, yaitu keinginan untuk mengurangi kompetisi antar perusahaan atau ingin memonopoli salah satu bidang usaha, untuk memanfaatkan kekuatan pasar yang belum sepenuhnya terbentuk, untuk mencapai skala ekonomi tertentu sehingga dapat menjadi *lowest cost producer*, untuk memperoleh sumber bahan baku yang murah dan untuk mendapatkan akses pasar atau dana yang relatif murah karena kapasitas hutang yang semakin besar serta kemampuan baik dalam hal teknologi maupun manajerial.

Ada dua metode akuntansi dalam penggabungan usaha yaitu *purchase method* dan *pooling of interest method*. APB opinion No.16 menetapkan 12 kriteria yang harus dipenuhi jika menggunakan metode *pooling of interest*. Bila tidak harus menggunakan metode *purchase*. Dalam metode *purchase* dasar penilaian yang digunakan adalah harga pasar sehingga menyebabkan terjadinya *goodwill*. Sedangkan dasar penilaian metode *pooling of interest* adalah nilai buku aktiva dan kewajiban yang menyebabkan tidak adanya *goodwill*.

Pemakaian metode akuntansi yang berbeda akan menghasilkan posisi keuangan yang berbeda dalam pelaporan keuangannya karena

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini, beberapa kesimpulan dapat diambil sebagai berikut :

1. Tidak terdapat reaksi pasar terhadap keputusan merger dan akuisisi oleh perusahaan manufaktur publik di Indonesia. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengujian statistik antara rata-rata harga saham relatif 10 bulan sebelum dan 10 bulan setelah merger dan akuisisi. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Sutrisno (2000) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dan setelah melakukan merger dan akuisisi untuk perusahaan manufaktur. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas merger dan akuisisi yang dilakukan perusahaan manufaktur public tidak berbeda secara signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi yang tercermin dalam harga saham.
2. Pemilihan metode akuntansi yang digunakan untuk merger dan akuisisi menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan yang menggunakan metode *purchase* dengan perusahaan yang menggunakan metode *pooling of interest* yang dilihat dari rata-rata harga saham relative 10 bulan setelah merger dan akuisisi pada masing-masing metode akuntansi tersebut. Hasil ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Sutrisno (2000) yang menyatakan tidak ada perbedaan harga saham yang signifikan

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin. 2007. [http://www.skripsi-tesis.com/pengaruh\\_penggabungan\\_usaha\\_terhadap\\_harga\\_dan\\_volume\\_perdagangan\\_saham\\_pada\\_perusahaan\\_yang\\_go\\_public\\_pasca\\_krisis\\_moneter/](http://www.skripsi-tesis.com/pengaruh_penggabungan_usaha_terhadap_harga_dan_volume_perdagangan_saham_pada_perusahaan_yang_go_public_pasca_krisis_moneter/) - 39k. Diakses 21 Februari 2008.
- Amin, Aminul. 2000. *Dampak Pertimbangan-pertimbangan Strategis terhadap Kinerja Saham Pasca Akuisisi*. In *Proceedings Simposium Nasional Akuntansi IV*. Hal 262-286.
- Ary Suta, I Putu Gede. 2000. *Memuju Pasar Modal Modern*. Yayasan SAD Satriu Bhakti: Jakarta.
- Boastman, Griffin, dkk. 1997. *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Edisi Ketujuh. Erlangga: Jakarta.
- C. Van Horne, James. 1994. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi Keenam*. Erlangga: Jakarta.
- Ewijaya. *Analisis Pengaruh Pemecahan Saham terhadap Perubahan Harga Saham*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.2, No.1, Januari 1999 Hal.53-65.
- Fischer, dkk. 1989. *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Erlangga: Jakarta.
- Gurendrawati, Ety dan Bambang Sudibyo. Juli 1999. *Studi Empiris tentang Pengaruh Pemilihan Metode Akuntansi untuk Merger dan Akuisisi terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan Publik di Indonesia*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.2 No.2. Hal.197-210.
- Hamdi, Mukhlizul. April 2006. *Pengaruh Pemilihan Metode Akuntansi untuk Merger dan Akuisisi terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan Publik di Indonesia*. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing*, Vol.1, No.1. Hal 1-12.
- Harja, Dian. 2004. "Analisis Pengaruh Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi yang Listing di BEJ". Skripsi S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang.
- Hong, et.al. 1978. *Pooling Vs Purchase : The effects of accounting for Mergers on Stock Price* [http://links.jstor.org/sici?sici=00014826\(197801\)53%3A1%3C31%3APVPTEO%3E2.0.CO%3B2-0](http://links.jstor.org/sici?sici=00014826(197801)53%3A1%3C31%3APVPTEO%3E2.0.CO%3B2-0) -, Diakses 21 Februari 2008